

Penyuluhan Bahaya Listrik Dan Kebakaran Rumah Dengan Mengutamakan K3 di Desa Tondegesean 1 Minahasa Sulawesi Utara

Ridwan^{1*}, Nontje Sangi², Billy M. H Kilis³, Janne Deiy Ticoh⁴ & Putri Maharani⁵

Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT, Universitas Negeri Manado
Email: ridwanmn93@gmail.com

ABSTRACT

There are still many ways to use electrical equipment at home that are used by mothers who are not in accordance with the usage procedures and ethics contained in the general regulations for electrical installations.. The existence of this community service activity has a positive impact on public knowledge and awareness of how to use electricity properly so as to avoid the dangers of electricity and fire. This community service activity took place in Tondegesean 1 Village, where the object of the service was namely housewives and fathers with work activities at home and garden with 25 participants. The method used for this service is in the form of lectures, questions, and answers, and is supported by demonstrating the dangers electricity and fire through simulations displaying K3 props. The results obtained by this community service, after counseling on the dangers of electricity and fire, 90% of the residents are aware and fully understand the knowledge of the dangers of electricity and fire by knowing the procedures for using K3 facilities and being able to change habits in how to use electricity in a better direction following PUIL as well as according to SNI in the selection of electrical equipment.

Keywords

Dangers of electricity, fire, house, occupational health and safety



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.2, 2023, pp.
159-170
eISSN 2721-6381

Article History

Received 6/26/2023 / Accepted 8/2/2023/ First Published: 8/30/2023

To cite this article: Ridwan, R., Sangi, N., Kilis, B. M. H., Ticoh, J. D., & Maharani, P. (2023). Penyuluhan Bahaya Listrik Dan Kebakaran Rumah Dengan Mengutamakan K3 di Desa Tondegesean 1 Minahasa Sulawesi Utara. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 159-170. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1062>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Masih banyaknya cara pemakaian peralatan listrik di rumah yang digunakan oleh para ibu tidak sesuai dengan prosedur pemakaian maupun etika yang ada pada peraturan umum instalasi listrik. Sehingga hal semacam ini bisa saja dapat menimbulkan bahaya listrik pada manusia dan kebakaran yang disebabkan oleh listrik. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak tujuan positif akan pengetahuan masyarakat dan kesadaran akan cara pemakaian listrik dengan benar agar terhindar dari bahaya listrik maupun kebakaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Tondegesan 1, Kawangkoan, Minahasa dimana objek pengabdian lakukan yaitu masyarakat desa Tondegesan 1 yaitu ibu rumah tangga, dan bapak-bapak aktivitas pekerjaan sehari-hari di rumah maupun di kebun dengan jumlah peserta 25 orang. Metode yang di gunakan pengabdian ini berupa ceramah, tanya jawab, dan didukung dengan mendemonstrasikan bahaya listrik dan kebakaran melalui simulasi dengan memutar video serta menampilkan alat peraga keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil yang diperoleh pengabdian masyarakat ini, setelah dilakukan penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran, 90% warga sadar dan memahami betul akan pengetahuan bahaya listrik dan kebakaran dengan mengetahui prosedur penggunaan fasilitas k3 serta dapat merubah kebiasaan cara penggunaan pemakaian listrik kearah yang lebih baik mengikuti prosedur PUIL serta sesuai SNI dalam pemilihan peralatan listrik.

Ridwan, Nontje Sangi, Billy M.H
Kilis, Janne Deivy Tico, dan
Putri Maharani FT, Universitas
Negeri Manado, Manado,
Indonesia

Corresponding Author
: ridwanmn93@gmail.com

Kata Kunci : *Bahaya listrik, kabakaran rumah, keselamatan dan kesehatan kerja*

Reviewing Editor
Hendryadi

PENDAHULUAN

Secara harfiah, tentunya kebutuhan rumah tangga tidak terlepas yang namanya pasokan listrik guna untuk penerangan listrik maupun pemakaian peralatan listrik demi kelancaran serta kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, penyaluran energi listrik tambah lama tambah meningkat terlihat dari penggunaan pemakaian listrik di rumah. Sejalan dengan dilakukan Tanjung, Sentinuwo, & Jacobus (2016) menyatakan bahwa pasokan energi listrik dari tiap waktu secara jumlah pemakaian listrik mengalami peningkatan dikarenakan ternyata listrik sudah menjadi kebutuhan utama di rumah maupun pada gedung ataupun perusahaan. Dengan demikian tentunya pasokan listrik menjadi prioritas kebutuhan masyarakat yang tentunya tidak lupa akan standarissi penggunaan pemakaian listrik dan pengamanan ataupun proteksi terhindar dari bahaya listrik pada bangunan rumah, kantor seperti setruman listrik, konsleting listrik dan kebakaran. Korsleting

listrik terutama pada pemukiman pada penduduk hampir daerah padat seperti perkotaan maupun daerah yang padat akan rumah-rumah warga menyebabkan terjadinya kebakaran rumah. Apalagi belum ada tindakan pencegahan ataupun langkah-langkah pasti serta pengetahuan mendasar dari masyarakat khususnya para ibu-ibu rumah tangga akan tindakan penanganan bahaya listrik seperti itu terutama pada daerah perkotaan atau padat pemukiman salah satunya di desa Tondegesan 1

Desa Tondegesan 1 merupakan salah satu bagian daerah yang ada di kabupaten Minahasa berada di Kecamatan Kawangkoan yang sebetulnya memiliki pemukiman yang cukup padat penduduk. Di sisi lain dalam aspek konstruksi bangunan, pada umumnya di daerah Tondegesan 1 tersebut, kondisi bangunan masih semi permanen dan cukup tua masa pemakaian tempat tinggal. Artinya pada bangunan rumah semi permanen tersebut, menyesuaikan keadaan iklim daerah sana yang cenderung dingin pada dataran tinggi. Tidak menutup kemungkinan di samping padat penduduk, kondisi rumah semi permanen yang cukup tua usianya, membuat instalasi listrik maupun pemakaian listrik tidak dilakukan pergantian atau inovasi kelistrikan.. Hal itulah perlu menjadi pengetahuan serta pemahaman mendasar bagi sekitaran warga yang ada di Tondegesan 1 khususnya para aktivitas sehari-hari di rumah tentang pentingnya sadar akan bahaya listrik maupun kebakaran di rumah terutama pada aspek standarisasi instalasi listrik yang sesuai dengan peraturan umum instalasi listrik (PUIL). Menurut Diantari et al., (2018) bahwa sekitar 78% penyebab terjadinya kebakaran rumah atau bangunan tempat tinggal dikaitkan oleh listrik, baik pada peralatan listrik rumah tangga yang tidak memiliki SNI, hingga instalasi listrik yang sudah lama dan tidak sesuai PUIL. Tentunya hal ini membutuhkan perhatian khusus bagi masyarakat sekitar untuk pengetahuan dasar akan bahaya listrik yang bisa menimbulkan kebakaran.

Pada saat observasi awal yang dilakukan di desa Tondegesan 1 Kabupaten Minahasa terhadap salah satu perangkat desa, ternyata baru-baru ini pada bulan September 2014 telah terjadi kebakaran salah satu rumah warga yang disebabkan akibat arus hubung singkat atau korsleting. Kemudian setelah ditelusuri oleh pihak PLN, ternyata petugas PLN membenarkan bahwa akibat kebakaran rumah warga dikarenakan pada instalasi listrik rumah sudah perlu untuk pergantian instalasi baru mengingat usia rumah yang kebakaran sudah lebih 45 tahun. Terdapat instalasi listrik yang sembarangan, tidak sesuai dengan PUIL. Memiliki pemakaian yang berlebih, hingga ditelusuri tidak memiliki pengamanan listrik yang sesuai SNI. Dengan demikian hal ini menjadikan contoh bahwa warga atau masyarakat perlu adanya pemahaman pengetahuan mendasar akan bahaya listrik yang bisa menimbulkan kebakaran di lihat pada mekanisme pemakaian listrik di rumah-rumah warga serta perlindungan diri dari Listrik pada aktivitas sehari-hari di rumah sebagai contoh kesetrum.

Lebih lanjut, pada saat peneliti melakukan kunjungan awal ke salah satu rumah warga di desa Tondegesan 1, ditelusuri memang benar, untuk kondisi rumah sudah cukup tua berkisar antara 20 sampai dengan 53 tahun itu pun instalasi listrik tidak pernah dilakukan pergantian. Kemudian orang yang berada di rumah tersebut, ternyata memang tidak mengetahui akan cara pemakaian listrik yang benar tidak melebihi ambang daya yang terpasang di Kwh meter serta belum ada pemahaman akan bahaya listrik tersebut. Tentunya hal ini menjadi prioritas peneliti untuk melakukan tindak lanjut dalam aspek pencegahan dengan memberikan

pengetahuan atau pemahaman bahaya listrik terutama pada setruman listrik maupun kebakaran.

Tersengat listrik atau kesetrum salah satu bahaya listrik yang bisa tanpa sengaja orang bisa menyentuh aliran listrik yang terbuka berada disekitarnya. Setruman listrik tersebut tidak melihat usia, jika tidak memiliki pengetahuan dan juga tidak memiliki proteksi instalasi listrik yang baik, tentunya listrik akan mengalir ke peralatan listrik ataupun pada tembok-tembok yang tanpa disengaja orang akan tersentrum jika tersentuh atau terpegang (Siahaan, 2014). Menurut Winjaya, Darmawan, Puspitasari, & Wibowo (2022) setruman listrik merupakan kecelakaan yang sangat berbahaya dimana bisa nyawa melayang akibat listrik. Setruman listrik tersebut tidak memandang pada orang dewasa maupun anak-anak. Kecelakaan yang diakibatkan listrik membuat seseorang akan mengalami kejang, dimana saraf-saraf pada organ tubuh terjadinya interaksi pembuluh darah dimasuki aliran listrik ke tubuh. Menurut Ridwan (2022) mengatakan bahwa kesetrum listrik pada manusia dapat diminimalisir apabila pada instalasi rumah memiliki proteksi arus bocor yang sangat baik seperti grounding bekerja jika ada aliran listrik yang bocor melalui peralatan listrik dan juga memiliki pengaman yang namanya *Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB)* atau *Residual Current Circuit Breaker with Over current Protection (RCBO)* (Mankar & Tutkane, 2020). Oleh karena itu, diperlukannya penanganan yang benar dari setruman listrik untuk meminimalisir kemungkinan jika terjadi setruman listrik sudah ada memiliki proteksi yang mampu terhindar akan bahaya listrik pada objek di sekitar.

Sangat diperlukannya pemahaman akan bahaya listrik dan kebakaran terutama pada aktivitas di rumah warga. Sebagai contoh jika seandainya manusianya terjadi setruman listrik, maka tindakan cepat tentunya sudah memiliki peralatan proteksi listrik yang berkerja kontinyu hingga memutuskan sirkit instalasi listrik Ridwan (2022). Alternatif selanjutnya hindari aliran listrik pada pengantar terbuka seperti kabel yang terkelupas ataupun peralatan listrik yang rusak (Diantari et al., 2018). Semua hal tersebut guna untuk mencegah agar tidak terlalu lama manusia tersebut kesetrum yang bisa menimbulkan kematian (Dwiyani et al., 2020). Dengan deskripsi analisis singkat tersebut, tentunya peneliti menjadikan prioritas untuk melakukan penyuluhan akan bahaya listrik dan kebakaran rumah dengan mengutamakan K3 untuk memberikan pemahaman dasar Standar Operasional Prosedur pemakaian listrik yang benar dilihat aspek K3 dan juga pemahaman warga untuk bahaya listrik dapat dicegah dengan memiliki proteksi dan juga tindakan penanganan khusus apabila terjadi setruman listrik dan kabakaran.

Sasaran kegiatan dan masalah yang ingin dipecahkan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat tentunya yang menjadi prioritas mitra dalam penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran adalah di Desa Tondegesan Satu Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa dimana hukum tua, perangkat desa mengajak para masyarakat baik ibu-ibuk rumah tangga maupun para bapak-bapak yang bekerja di perkebunan maupun pertanian. Jumlah mitra pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 25 orang. Dimana kondisi saat ini pada mitra PKM adalah ibu-ibuk rumah tangga yang berkerja sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan harian di rumah dan bapak-bapak yang aktivitas dilakukan di perkebunan maupun pertanian. Untuk mengatasi permasalahan

yang ditemukan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran rumah, tentunya untuk memberikan pemahaman maupun pengetahuan pentingnya kesadaran masyarakat bahaya listrik dan kebakaran dengan cara menangani bahaya listrik maupun kebakaran dengan mengutamakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam aktivitas di rumah maupun di lingkungan sehari dalam berkebun maupun bertani.

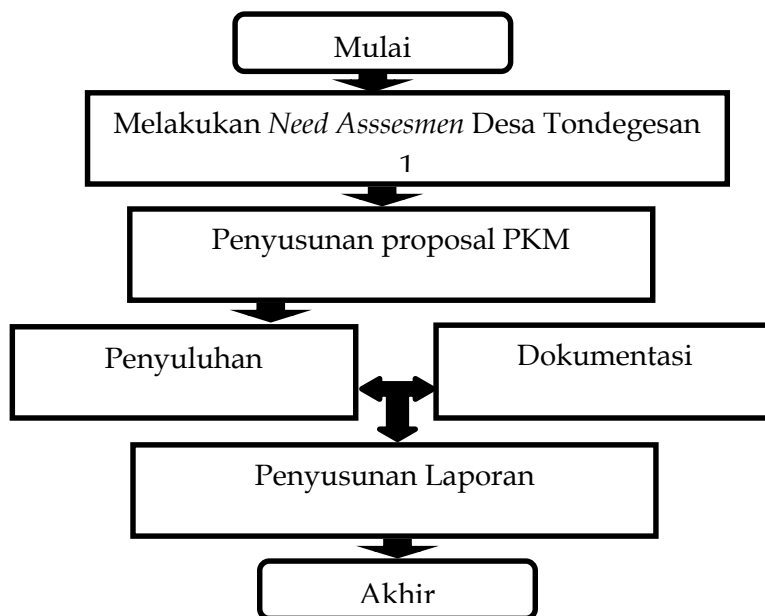
MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa memberikan solusi penting berupa pemberian informasi melalui penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran rumah dengan mengutamakan K3 serta penanganan khusus dalam melindungi peralatan listrik rumah melalui peralatan proteksi listrik kepada para ibu rumah tangga maupun para pekerja berkebun maupun Bertani.

Metode dan Prosedur

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan mendemonstrasikan penggunaan instalasi listrik sesuai PUIL dan SNI serta simulasi video akan bahaya listrik dan kebakaran dengan tindakan pencegahan. Alur pelaksanaan kegiatan ini dapat tergambarkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1.
Diagram Alur Kegiatan
PKM

Berdasarkan pada gambar 1 diatas, memiliki alur atau tahapan pelaksanaan Kegiatan penyuluhan ada 5 tahapan

1. Tahap awal, peneliti melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan analisis kebutuhan dari apa yang perlu dilakukan penanganan khusus dan penting untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.

2. Tahap Kedua, Menyusun proposal guna sebagai bahan pertimbangan untuk pengajuan kepada perangkat desa tondegesa 1 untuk rencana melaksanakan kegiatan penyuluhan terutama pada pengetahuan dasar warga akan bahaya listrik dan kebakaran.
3. Tahap ketiga Penyuluhan. Dimana peserta di berikan penjelasan berupa materi sesuai keadaan nyata pada sehari hari dirumah dan harian aktivitas warga tentang bahaya listrik pada setruman listrik. Lalu peserta diberikan contoh dengan mendemonstrasikan jenis peralatan sesuai SNI dan bukan SNI serta proteksi pengaman listrik dari konsleting maupun setruman listrik. Lalu peserta di beri simulasi berupa tampilan video dari bahaya listrik dan kebakaran dengan melihat penangannya dan tindakan pencegahan.
4. Tahap keempat Dokumentasi. Dimana pada pelaksanaan peneliti melakukan dokumentasi sekaligus melakukan tanya jawab yang terdokumentasikan aspek permasalahan maupun penjelasan akan pengetahuan listrik dan kebakaran.
5. Tahap kelima penyusunan laporan, dimana penulis akan melakukan pembuatan laporan dari kegiatan akhir untuk perangkat desa mengetahui akan prosedur dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sekaligus bukti adanya pelaksanaan kegiatan di desa tondegesan 1

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Hukum Tua Desa Tondegesan Satu Kawangkoan Kabupaten Minahasa pada hari Senin, 6 Maret 2023 mulai dari jam 09.00 sampai jam 14.00 WIB.

Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan seluruh perangkat desa di tondegesan satu, ibu-ibu rumah tangga, dan bapak-bapak pegiat berkebun serta bertani berjumlah 25 orang. Berikut rincian nama-nama peserta kegiatan penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran rumah pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.

Peserta Penyuluhan Bahaya Listrik dan Kebakaran di Tondegesan 1

No	Nama	Jabatan
1	Mimbri Pontoh	Hukum Tua
2	Cindy Warembungan	Perangkat Desa
3	Peggy W	Perangkat Desa
4	Ricard D	Perangkat Desa
5	Gerry R.W	Mahasiswa Kkn
6	Clinton S	Mahasiswa Kkn
7	Aurum Ferdy L	Mahasiswa
8	Putri Maharani	Mahasiswa
9	Hiskia G Rumengan	Masyarakat
10	Rezainy Kewas	Masyarakat
11	Anggun Failing W	Masyarakat
12	Hutri R	Masyarakat
13	Felania Panambunan	Masyarakat

14	Letisia	Masyarakat
15	Agnes Beferly	Masyarakat
16	Naomi	Masyarakat
17	Keysa Tesalonika	Masyarakat
18	Darmawan	Masyarakat
19	Baskoro Pandey	Masyarakat
20	Billy K	Masyarakat
21	Mikael pontoh	Masyarakat
22	Ruddy Pangkey	Masyarakat
23	Selvi N	Masyarakat
24	Alfrina Jacobus	Masyarakat
25	Pingky W	Masyarakat

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Penyusunan Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran rumah dengan mengutamakan K3 di desan Tondegesan Satu diatur pada agenda sebagai berikut.

09.00 – 09.30	Persiapan panitia dalam pengaturan ruangan dan perlengkapan acara
09.30 – 09.40	Pembukaan oleh MC Acara
09.40 – 09.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
09.45 – 10.15	Sambutan oleh Hukum Tua Desa Tondegesan Satu Kawangkoan
10.15 – 13.15	Penyampaian materi oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat
13.15 – 13.45	Sesi Tanya Jawab
13.45 – 14.00	Doa dan Penutup
14.00	Sesi Dokumentasi akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini di lakukan di Desa Tondegesan 1 Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa. Pemahaman warga atau masyarakat akan pentingnya bahaya listrik dan kebakaran rumah perlu di ketahui secara mendasar serta diiringi cara pencegahan dengan mengutamakan K3 pada aktivitas kegiatan harian di rumah ataupun lingkungan sekitar. Setidaknya dengan adanya penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran, warga sadar betul akan keselamatan diri, dan memahami standarisasi penggunaan pemakaian listrik sesuai SNI dan perauran umum instalasi listrik. Tentunya sejauh mana warga atau masyarakat Desa Tondegesai 1 mampu menyerap pengetahuan dari materi yang disampaikan oleh narasumber di aula balai desa.

Lebih lanjut, adapun hal pertanyaan mendasar ketika ditanyakan tentang kenapa listrik dapat menimbulkan kebakaran dan menimbulkan kematian pada seseorang? Presepsi warga ketika ditanyakan seperti itu hampir 90 % menjawab karena kelalaian manusia. Sadarnya akan hal tersebut tentunya melalui penyuluhan ini dapat mengupayakan cara penanganan khusus serta mendemonstrasikan melalui simulasi cara pemasangan instalasi listrik yang benar, serta

anjuran untuk memasang proteksi intalasi pada tiap warga sesuai SNI. Berikut hasil kegiatan terkait bahaya listrik dan kebakaran serta tips pencegahannya dengan mengutamakan K3, yang dapat dilihat pada beberapa aspek

Pertama ketercapaian penyampaian materi serta pemberian tindakan berupa penyuluhan dan mendemonstrasikan bahaya listrik, kebakaran serta penanganan K3 dengan memiliki alat pelindung diri, keberhasilan warga menyerap ilmu dari narasumber sebesar 90% sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan memberikan semacam tanya jawab dari 10 pertanyaan, warga mampu menjawab 9 pertanyaan dengan benar. Lebih lanjut bukti kuat terlihat pada konsentrasi warga dalam antusias mengikuti kegiatan ini dibuktikan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Antusias warga mengikuti kegiatan penyuluhan

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Kepada masyarakat tahun (2023)

Kedua, antusias warga yang tinggi ketika mengetahui bahwa ada pengaman yang mampu memutuskan sistem kelistrikan yang ada di rumah dari setruman listrik, dan arus bocor seperti ELCB (*Earth-Leakage Circuit Breaker*). Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias warga bertanya dan memberikan tanggapan dari pemaparan materi oleh narasumber Berikut gambar 3 terdokumentasi.



Gambar 3. Dokumentasi tanya jawab

Sumber: Dokumentasi PKM tahun (2023)

Secara keseluruhan, pada penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran berhasil menyukuseskan kegiatan acara di desa Tondegan 1. Berikut dokumentasi hasil kegiatan akhir pada gambar 4



Gambar 4. Hasil akhir Kegiatan penyuluhan.

Sumber: Dokumentasi foto bersama para peserta Pengabdian Kepada masyarakat tahun (2023)

Berdasarkan kegiatan di atas peneliti mendemonstrasikan dan melaksanakan pemberian informasi tentang bahaya listrik dan kebakaran rumah, dengan mengutamakan aspek pemahaman warga tentang kesehatan kerja, dapat mempelajari dan meningkatkan kesadaran tentang penggunaan listrik di rumah. Menurut Hendryani (2019), perlu adanya peningkatan kesadaran melalui sosialisasi dalam memasang instalasi listrik yang handal, aman dan terjamin sehingga dapat terhindar dari resiko kebakaran atau sengatan listrik. Kemudian perlu dilakukan standarisasi perangkat yang bersertifikasi SNI dan dipersyaratkan oleh LMK (Lembaga Masalah Kelistrikan) pada instalasi listrik rumah (Diantari et al., 2018).

Dengan memperkenalkan materi kepada masyarakat, yang tujuannya adalah untuk menjelaskan tentang bahaya kelistrikan pada peralatan listrik dan instalasi listrik, yang dapat menimbulkan sengatan listrik pada manusia dan juga menimbulkan kebakaran akibat korsleting listrik.. Hanya saja, masyarakat sangat fokus dan antusias mendengarkan dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh para narasumber. Para ilmuwan telah mendemonstrasikan dan melakukan penyampaian informasi tentang bahaya listrik dan pencegahannya, agar masyarakat mengetahui pemahaman dan mereka sadar akan penggunaan listrik di rumah. Penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya listrik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kebiasaan untuk mengutamakan keselamatan dengan menggunakan alat pelindung diri yang standar (Hermawan & Wirasa, 2019). Kemudian pemasangan instalasi listrik yang handal, aman dan terjamin harus meningkatkan pemahaman kepada masyarakat sehingga dapat terhindar dari resiko kebakaran atau sengatan listrik

SIMPULAN

Listrik sudah menjadi kebutuhan utama pada aktivitas masyarakat memenuhi kebutuhan harian. Namun jika listrik dikelola dengan baik tentunya akan membuat seseorang dapat berhemat pemakaian listrik dan juga bisa terhindar dari bahaya listrik maupun kebakaran disebabkan oleh gangguan konsleting atau setrum listrik pada manusia. Kegiatan ini tentunya masyarakat yang ada di Desa Tondegesean 1, Kawangkoan, Minahasa sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat, guna masyarakat sadar betul dan paham akan keselamatan diri dari bahaya listrik dan kebakaran tersebut. Dengan adanya mengikuti pengabdian tersebut, ketercapaian pemahaman warga khususnya bahaya listrik dan kebakaran sudah baik serta sadar betul bahwa listrik dapat dicegah bahayanya apabila pada instalasi listrik rumah maupun peralatan listrik rumah memiliki standar nasional Indonesia dan perlu adanya peraturan umum instalasi listrik. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, kesadaran warga dan bertambah pula pengetahuan dengan ilmu yang diterima dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Saran Kegiatan Lanjutan

Selama melaksanakan kegiatan PKM di Desa Tondegesean Satu Kawangkoan saran yang menjadi tindak lanjut bagi para peserta adalah adanya kunjungan ke salah satu rumah warga dan melakukan inovasi perbaikan instalasi listrik di salah satu rumah warga sebagai percontohan untuk kedepan warga bisa meniru peralatan listrik sesuai SNI dan peraturan umum instalasi listrik.

Ucapan terimakasih

Ucapan terima kasih untuk seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dan semua lapisan masyarakat yang terlibat pada kegiatan penyuluhan bahaya listrik dan kebakaran yang ada di Desa Tondegan 1 Kawangkoan dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Diantari, R. A., Darmana, T., Erlina, E., Hidayat, S., Ratnasari, T., Jumiaty, J., & Suwono, S. (2018). Sosialisasi Bahaya Dan Keselamatan Penggunaan Listrik Di Kelurahan Duri Kosambi, Cengkareng. *TERANG*, 1(1), 97-104. <https://doi.org/https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.138>
- Dwiyanti, M., Aji, A. D., Nadhiroh, N., & Indrayani, S. (2020). Upaya Peningkatan Wawasan Warga Kp. Guha Kulon Melalui Pelatihan Instalasi Listrik. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/mak/article/view/3006>
- Hendryani, A. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Kebakaran Akibat Listrik di Rumah Tangga Bagi Warga Kelurahan Duri Selatan Jakarta Barat. *Bulletin Dharmanesti Niramaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-31. https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/tabloit/index.php/bdn_jur1/article/view/24
- Hermawan, F. Y., & Wirasa, W. (2019). Sosialisasi Kalibrasi Internal dan Pengoperasian Alat Elektromedik Sesuai Standart Pada RSUD Tugu Koja Jakarta Utara Bidang Keselamatan Tenaga Listrik. *Bulletin Dharmanesti Niramaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-37. https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/tabloit/index.php/bdn_jur1/article/view/25
- Mankar, A., & Tutkane, D. R. (2020). *Implementation of Three Phase Earth Leakage Circuit Breaker*.
- Ridwan. (2022). *Penyuluhan Bahaya Kelistrikan dan Cara Pencegahannya Bagi Masyarakat Roong Minahasa Sulawesi Utara*. 6(1), 6-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6415>
- Siahaan, S. D. (2014). PROFIL PENDERITA LUKA BAKAR AKIBAT LISTRIK DI BLU RSU PROF. DR. RD KANDOU MANADO PERIODE AGUSTUS 2009 □ AGUSTUS 2012. *E-CliniC*, 2(1).
- Tanjung, Y. P., Sentinuwo, S. R., & Jacobus, A. (2016). Penentuan Daya Listrik Rumah Tangga Menggunakan Metode Decision Tree. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.14141>
- Winjaya, F., Darmawan, A., Puspitasari, M., & Wibowo, A. (2022). Sosialisasi Keamanan Dan Keselamatan Dalam Penggunaan Listrik Di Ppi Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdikan (JKPM Senyum)*, 2(1), 25-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.52920/jkpmenyum.v2i1.58>

Accepted author version posted online: 8/30/2023

Hendryadi (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.